

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan mengenai gambaran cinta sempurna dalam pernikahan pada pasangan yang dijodohkan. Orang yang menikah dengan perjodohan bisa membentuk cinta sempurna dengan meliputi tiga indikator cinta, yaitu keintiman, gairah, dan komitmen.

Ketiga pasang subjek penelitian terdapat adanya gambaran cinta sempurna dalam pernikahan yang dijodohkan di Desa Mojoduwur Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang dengan meliputi tiga indikator cinta, yaitu adanya keintiman, adanya gairah, dan adanya komitmen.

Gambaran cinta sempurna dalam pernikahan pada pasangan yang dijodohkan telah meliputi komponen cinta, diantaranya adalah *keintiman* yaitu memiliki ketertarikan dalam meningkatkan kualitas cinta dan kasih sayang pada pasanganya. *Gairah* yaitu perasaan yang muncul dari daya tarik fisik dan daya tarik seksual. *Komitmen* yaitu seseorang memutuskan untuk tetap bersama dengan pasangan dalam hidupnya. Dengan meliputi komponen cinta tersebut sehingga dapat terjadi pertumbuhan cinta yang sempurna dalam pernikahan pada pasangan yang dijodohkan.

Keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah adalah keluarga yang dibina atas pernikahan yang sah, mampu memenuhi hajat spiritual dan meterial secara layak dan seimbang, diliputi rasa kasih sayang antara anggota keluarga, lingkungannya secara selaras, serasi, serta mampu mengamalkan dan memperdalam nilai nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia.

Proses perjodohan dalam pernikahan yang terjadi pada ketiga pasang subjek yang diteliti menggunakan ketiga metode perjodohan dalam pernikahan, yaitu *pertama*, tipe direncanakan orang tua ikut serta merencanakan keseluruhan proses dalam perjodohan. Semua subjek memiliki interaksi yang rendah dan hanya melihat foto calon pasangan sampai hari pernikahan. *Kedua*, tipe delegasi anak yang dijodohkan ikut memilih pasangan dan mengajukan syarat kepada orang tuanya. *Ketiga* joint venture, orang tua dan anak ikut berpartisipasi dalam proses perjodohan.

B. Saran saran

1. Umat Islam yang belum menikah khususnya bagi para remaja, sebaiknya merubah pola hubungan dengan lawan jenisnya sesuai dengan agama dan norma-norma dalam masyarakat. Begitu juga terhadap remaja atau dewasa muda yang pernah melakukan pacaran untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut. Praktif ta'aruf menjadi opsi utama atau jalan yang baik untuk mencari jodoh yang sesuai dengan syariat agama Islam.
2. Orang tua harus menjaga anak anaknya, khususnya anak perempuan, agar tidak membebaskan pergaulan di luar. Pegawasan dan pendidikan agama semoga dapat menjadi benteng dari pergaulan yang merugikan. Didiklah anak untuk memahami cara bergaul berdasarkan norma agama, seperti halnya dijodohkan jika dirasa anak sudah siap untuk mencari jodoh dalam ikatan suci pernikahan.
3. Bagi Subjek
Pasangan yang dijodohkan diharapkan untuk mampu membangun keintiman, gairah, dan komitmen dalam pernikahan. Apabila 3 aspek tersebut ada dalam pernikahan maka pasangan tersebut dapat menggambarkan cinta yang sempurna.
4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti harus bisa menggali lebih dalam dan peka pada saat melakukan wawancara, observasi, dokumentasi untuk mendapatkan bagaimana gambaran dari keintiman, gairah, dan komitmen pada pasangan yang dijodohkan.